

Penerapan Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Resiko Dekubitus pada Pasien Tirah Baring di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura

Rikha Mutiara Kusuma Mukti¹, Ika Silvitasari²

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Alamat Kampus: Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57146

Korespondensi penulis: rikhamutiara09@gmail.com

Abstract. *Bed rest is one of the factors that can cause skin integrity disorders. Bed rest for a long time can cause physiological changes in the patient's body system, one of which can cause the appearance of decubitus in the integument system. The treatment technique that can be given is by giving Effleurage Massage with Virgin Coconut Oil. To find out the results of the implementation of Effleurage Massage with Virgin Coconut Oil on the Risk of Decubitus in Bed Rest Patients in the Kartasura Health Center Working Area. This research used a descriptive design on 2 (two) male respondents aged 63 and 78 years which was conducted from 4 June - 6 June 2024 in Singopuran Village, Kartasura, Sukoharjo with each respondent being given massage intervention for 3 consecutive days. join in. The instrument used is the Braden Scale to measure the level of skin integrity score. There was an increase in the Braden scale score between before and after application to Mr. S and Mr. N. The application of Effleurage Massage with Virgin Coconut Oil is effective in increasing the skin integrity score in bed rest sufferers who are at risk of pressure ulcers in Singopuran Village, Kartasura, Sukoharjo.*

Keywords: *Bed rest, Massage Effleurage, Virgin Coconut Oil.*

Abstrak. Tirah baring merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan gangguan integritas kulit. Tirah baring dalam waktu yang cukup lama dapat menyebabkan perubahan fisiologis pada sistem tubuh pasien, salah satunya dapat menimbulkan munculnya dekubitus pada sistem integument. Teknik perawatan yang dapat diberikan yaitu dengan memberikan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*. Mengetahui hasil implementasi Penerapan *Massage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil* Terhadap Resiko Dekubitus Pasien Tirah Baring Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif pada 2 (dua) responden laki-laki yang berusia 63 dan 78 tahun yang dilakukan dari tanggal 4 Juni – 6 Juni 2024 di Desa Singopuran, Kartasura, Sukoharjo dengan tiap responden diberikan intervensi *massage* selama 3 hari berturut-turut. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan *Skala Braden* untuk mengukur tingkat skor integritas kulit. Terdapat kenaikan nilai skala *braden* dari sebelum dan sesudah dilakukan penerapan pada Tn. S dan Tn. N. Penerapan *Massage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil* efektif untuk meningkatkan skor integritas kulit pada penderita tirah baring yang beresiko dekubitus di Desa Singopuran, Kartasura, Sukoharjo.

Kata kunci : Tirah baring, *Massage Effleurage*, *Virgin Coconut Oil*

1. LATAR BELAKANG

Tirah baring merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan gangguan integritas kulit. Imobilisasi atau tirah baring merupakan kondisi ketika seseorang tidak mampu bergerak secara bebas karena keadaan yang mengganggu pergerakan atau aktivitas (Dedeh Husnaniyah et al., 2022). Menurut *National Pressure Ulcer Advisory Panel (NPUAP)* dekubitus merupakan area jaringan yang cidera pada kulit atau jaringan lunak yang melapisi tulang yang menonjol. Dekubitus terjadi karena gesekan atau penekanan kulit secara terus menerus dan berkepanjangan (*National Pressure Ulcer Advisory Panel*, 2019). Dekubitus dapat disebabkan karena adanya penekanan jaringan lunak di atas tulang yang menonjol di karenakan adanya tekanan eksternal dalam jangka waktu terus menerus dan panjang (Gail et al., 2019).

Survei yang dilakukan oleh *World Health Organization (WHO)* terhadap 55 rumah sakit di 14 negara menunjukkan bahwa 8,7% pasien mengalami dekubitus serta 1,4 juta orang di seluruh dunia mengalami luka tekan dekubitus disebabkan oleh perawatan di rumah sakit (Herly et al., 2021). Angka kejadian luka dekubitus di Indonesia mencapai 33,3%, dimana angka ini cukup tinggi dibandingkan dengan prevalensi ulkus dekubitus di Asia Tenggara yang berkisar 2,1- 31,3%, sedangkan data penderita dekubitus di Rumah Sakit Jawa Tengah tercatat sebanyak 9.413 (30%) (Dinkes Jateng, 2020). Di RSUD Moewardi Solo didapatkan hasil 38,18% pasien yang mengalami luka tekan atau dekubitus (Setiani, 2019). Angka kejadian dekubitus di Kabupaten Sukoharjo tidak diketahui karena tidak masuk dalam catatan rekam medis.

Pencegahan dekubitus merupakan prioritas dalam perawatan pasien dan tidak terbatas pada pasien yang mengalami keterbatasan mobilitasi. Salah satu upaya perawatan yang dapat diberikan yaitu dengan memberikan *massage* yang efektif untuk membantu mencegah kerusakan kulit. Teknik *massage* yang dapat dilakukan yaitu *Effleurage*. *Massage* yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *Virgin Coconut Oil*. *Virgin Coconut Oil* efektif untuk mencegah dekubitus. Penerapan ini sangat baik untuk kesehatan kulit, karena ada kandungan pelembab alami yang dapat mudah diserap oleh kulit, vitamin E yang dapat membantu menjaga kulit agar tetap lembut, halus, dan mengurangi risiko terjadinya kanker kulit (Santiko & Noor Faidah, 2020).

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan minyak kelapa murni yang mengandung 92% asam lemak jenuh terdiri dari 48-53% asam *laurat*, 1,5-2,5% asam *oleat*, asam lemak lainnya seperti 8% asam *kaprilat*, dan 7% asam *kaprat* (Fatimah et al., 2022). Hasil penelitian yang dilakukan Santiko dan Noor Faidah, (2020) mendapatkan terdapat hasil perbedaan luka tekan pada pasien kelompok intervensi dan kelompok kontrol di dapatkan 1 orang terjadi luka tekan atau dekubitus, 22 tidak dekubitus sedangkan kelompok kontrol 8 mengalami dekubitus dan 15 tidak dekubitus dengan nilai *p-value* (0,022) sehingga didapatkan hasil ada pengaruh signifikan *massage effleurage* terhadap pencegahan luka tekan.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 25 April 2024 di Puskesmas yang berada di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah salah satunya Puskesmas Kartasura didapatkan data pasien yang beresiko mengalami luka tekan dari bidan desa pada tahun 2024. Terdapat 5 orang, diantaranya 4 orang dengan luka tekan yang mengalami *bedrest* akibat penyakit stroke dan 1 yang lainnya dikarenakan faktor eksternal yang dikarenakan usia yang sudah lanjut. Dari hasil studi pendahuluan hasil wawancara yang dilakukan, keluarga mengatakan jika belum pernah menjalani perawatan luka tekan di rumah sakit, Keluarga

mengatakan belum mengetahui pemberian *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* terhadap risiko luka tekan, sehingga memang belum pernah dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko dekubitus. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul “*Penerapan Massage Effleurage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Resiko Dekubitus Pasien Tirah Baring Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*”.

2. KAJIAN TEORITIS

Dekubitus adalah kerusakan jaringan setempat yang disebabkan karena adanya tekanan jaringan yang lunak diatas tulang yang menonjol dan adanya tekanan dari luar dalam jangka waktu yang lama (Aryani et al., 2022). Salah satu upaya perawatan yang dapat diberikan yaitu dengan melakukan *massage*. *Massage Effleurage* adalah teknik *massage* dengan gerakan menggok yang dapat memperlancar sirkulasi darah, sehingga pasokan oksigen dapat terpenuhi untuk mencegah terjadinya luka tekan (Adevia et al., 2022). *Virgin coconut oil (VCO)* adalah minyak kelapa murni yang dihasilkan dari pengolahan daging buah kelapa tanpa melakukan pemanasan dan banyak memiliki manfaat salah satunya mendukung dalam perbaikan dan penyembuhan jaringan (Wahidinl, 2022). Kandungan *Virgin coconut oil* diantaranya *Medium Chain Fatty Acids (MCFA)* yang merupakan asam lemak yaitu mengandung 48-53% asam *laurat*, 1,5-2,5% asam *oleat*, 8% asam *kapriat*, 7% asam *kaprat* berfungsi sebagai antimikroba. *Virgin coconut oil (VCO)* yang digunakan secara topikal akan bereaksi dengan bakteri kulit menjaadi bentuk asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum. VCO juga berfungsi sebagai antioksidan karena mengandung 8% vitamin E, polifenol yang berguna sebagai pencegahan infeksi pada kulit, selain itu juga untuk mengobati kulit rusak akibat dari radikal bebas (Sumah, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan metode studi kasus. Responden dari penelitian ini adalah 2 (dua) orang klien dengan risiko gangguan integritas kulit yang ada di wilayah Puskesmas kecamatan Kartasura, Sukoharjo sesuai dengan kriteria inklusi klien yang beresiko mengalami gangguan integritas kulit, mengalami *bedrest* atau imobilisasi, berjenis kelamin laki-laki, bersedia menjadi responden dan dengan kriteri eksklusi klien memiliki ketergantungan obat, gangguan pendengaran, pernah menjalani *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*, alergi pada *Virgin Coconut Oil*, menghendaki penerapan lebih dari 3 hari, memiliki luka dekubitus. Penerapan dilakukan sebanyak 2 kali sehari setelah mandi pagi dan sore selama 3 hari. Instrument pengukuran menggunakan Skala *Braden*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Hasil Pengukuran Skor Integritas Kulit Sebelum Dilakukan Penerapan *Massage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil*

Tabel 1. Hasil skor integritas kulit sebelum dilakukan penerapan

No	Nama	Tanggal	Lokasi	Nilai <i>Braden</i>	Keterangan
1.	Tn. S	4 Juni 2024	Punggung	23	Risiko ringan
			Scapula	23	Risiko ringan
			Sacrum	12	Risiko berat
			Tumit	23	Risiko ringan
2.	Tn. N	4 Juni 2024	Punggung	16	Risiko ringan
			Scapula	23	Risiko ringan
			Sacrum	23	Risiko ringan
			Tumit	23	Risiko ringan

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, sebelum dilakukan Penerapan *Massaage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil* didapatkan data mayoritas hasil skor integritas kulit dengan menggunakan Skala Braden pada Tn. S di area sacrum berjumlah 12 atau risiko berat, sedangkan pada Tn. N di area punggung berjumlah 16 atau risiko ringan.

2. Hasil Pengukuran Skor Integritas Kulit Sebelum Dilakukan Penerapan *Massage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil*

Tabel 2. Hasil skor integritas kulit sesudah dilakukan penerapan

No	Nama	Tanggal	Lokasi	Nilai <i>Braden</i>	Keterangan
1.	Tn. S	6 Juni 2024	Punggung	23	Risiko ringan
			Scapula	23	Risiko ringan
			Sacrum	13	Risiko sedang
			Tumit	23	Risiko ringan
2.	Tn. N	6 Juni 2024	Punggung	17	Risiko ringan
			Scapula	23	Risiko ringan
			Sacrum	23	Risiko ringan
			Tumit	23	Risiko ringan

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukan sesudah dilakukan Penerapan Penerapan *Massage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil* selama 3 hari, pada Tn. S di area sacrum dari skor integritas kulit 13 atau risiko sedang, sedangkan pada Tn. N di area punggung skor integritas kulit 17 atau risiko ringan.

3. Perbandingan Hasil Akhir Antara Dua Responden Sebelum dan Sesudah Penerapan *Massage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil*

Tabel 3. Perkembangan skor integritas kulit sebelum dan sesudah dilakukan Penerapan

No	Hari/ Tanggal	Skor Integritas (sebelum massage)				Skor Integritas (sesudah massage)				keterangan
		Pagi		Sore		Pagi		Sore		
1.	Senin, 4 Juni 2024	Punggung	23	Punggung	23	Punggung	23	Punggung	23	Tidak terdapat perubahan skor integritas kulit
		Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	
		Sacrum	12	Sacrum	12	Sacrum	12	Sacrum	12	
		Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	
2.	Selasa, 5 Juni 2024	Punggung	23	Punggung	23	Punggung	23	Punggung	23	Tidak terdapat perubahan skor integritas kulit
		Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	
		Sacrum	12	Sacrum	12	Sacrum	12	Sacrum	12	
		Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	
3.	Rabu, 6 Juni 2024	Punggung	23	Punggung	23	Punggung	23	Punggung	23	Terdapat perubahan 1 skoror integritas kulit pada sacrum
		Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	
		Sacrum	12	Sacrum	13	Sacrum	13	Sacrum	13	
		Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan data hasil skala integritas kulit menggunakan skala braden yang diperoleh peneliti terhadap Tn. S di area sacrum pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan sebanyak 12 atau risiko berat meningkat menjadi 13 atau risiko sedang. Terdapat perubahan kenaikan skor integritas kulit menggunakan skala braden pada parameter kelembapan berjumlah 1 skor pada hari ke-3.

Tabel 4. Perkembangan skor integritas kulit sebelum dan sesudah dilakukan penerapan

No	Hari/ Tanggal	Skor Integritas (sebelum massage)				Skor Integritas (sesudah massage)				keterangan
		Pagi		Sore		Pagi		Sore		
1.	Senin, 4 Juni 2024	Punggung	16	Punggung	16	Punggung	16	Punggung	16	Tidak terdapat perubahan skor integritas kulit
		Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	
		Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	
		Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	
2.	Selasa, 5 Juni 2024	Punggung	16	Punggung	17	Punggung	16	Punggung	17	Terdapat perubahan 1 skor integritas kulit pada punggung
		Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	
		Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	
		Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	
3.	Rabu, 6 Juni 2024	Punggung	17	Punggung	17	Punggung	17	Punggung	17	Tidak terdapat perubahan skor integritas kulit
		Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	
		Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	
		Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas, didapatkan data hasil skala integritas kulit menggunakan skala braden yang diperoleh peneliti terhadap Tn. N di area punggung pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan sebanyak 16 atau risiko ringan meningkat menjadi 17 atau risiko ringan. Terdapat perubahan kenaikan skor integritas kulit menggunakan skala braden pada parameter kelembapan berjumlah 1 skor pada hari ke-2.

Tabel 5. Hasil perbandingan hasil akhir skor integritas kulit sebelum dan sesudah penerapan

No	Hari/ Tanggal	Skor Integritas (sebelum massage)				Skor Integritas (sesudah massage)				keterangan
		Pagi		Sore		Pagi		Sore		
1.	Senin, 4 Juni 2024	Punggung	16	Punggung	16	Punggung	16	Punggung	16	Tidak terdapat perubahan skor integritas kulit
		Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	
		Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	
		Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	
2.	Selasa, 5 Juni 2024	Punggung	16	Punggung	17	Punggung	16	Punggung	17	Terdapat perubahan 1 skor integritas kulit pada punggung
		Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	
		Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	
		Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	
3.	Rabu, 6 Juni 2024	Punggung	17	Punggung	17	Punggung	17	Punggung	17	Tidak terdapat perubahan skor integritas kulit
		Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	Scapula	23	
		Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	Sacrum	23	
		Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	Tumit	23	

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, perbandingan skor integritas kulit pada Tn. S pada penerapan hari ke-3. yaitu tingkat skor integritas kulit meningkat , pada Tn. S dari skor integritas kulit 12 atau risiko berat,menjadi 13 atau risiko sedang terdapat kenaikan dari 1 skor integritas kulit pada hari ke-3, sedangkan pada Tn. N tingkat skor integritas kulit meningkat dari skor 16 atau risiko ringan menjadi 17 atau risiko berat, terdapat kenaikan 1 skor integritas kulit pada hari ke-2. Kedua responden terdapat kenaikan skor integritas kulit menggunakan Skala *Braden* pada parameter kelembaban.

PEMBAHASAN

1. Hasil Pengukuran Skor Integritas Kulit Sebelum dilakukan Penerapan

Hasil pengukuran skor integritas kulit sebelum Penerapan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* pada tanggal 4 Juni 2024 pada Tn. S di area sacrum didapatkan hasil Skala Braden 12 risiko berat, sedangkan pada Tn. N di area punggung dengan Skala Braden 16 risiko ringan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti pada Tn. S di Desa Singopuran, RT 04 RW 02, Singopuran, Kartasura Sukoharjo dengan diagnosa stroke ternyata terdapat faktor yang menyebabkan dekubitus yaitu tirah baring kurang lebih 3 tahun dan penurunan persepsi sensori. Hasil pengukuran skala braden memiliki resiko berat dengan parameter persepsi sensori (3), kelembaban (2), aktivitas(1), mobilitas (2), nutrisi (2) dan gesekan (2). Keluarga mengatakan Tn. S mengalami kelemahan pada ½ badan sebelah kiri, saat saya mengecek kondisi kelembapan pada kulit area sacrum sudah mengalami kehitaman dikarenakan tekanan terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama. Saat saya bertanya kepada keluarga mengenai nutrisi pasien jarang mampu menghabiskan ½ porsi makanannya, pasien tidak bisa berjalan, sehingga aktivitas pasien dibantu oleh keluarganya.

Sedangkan hasil wawancara terhadap Tn. N di Desa Singopuran RT 04 RW 02, Singopuran, Kartasura, Sukoharjo dengan diagnosa stroke kurang lebih selama 4 tahun memiliki resiko ringan pada Skala *Braden* dengan parameter persepsi sensori (3), kelembaban (2), aktivitas(2), mobilitas (3), nutrisi (4) dan gesekan (2). keluarga pasien mengatakan Tn. N memiliki gangguan sensori pada bagian ½ badan sebelah kiri, saat saya mencoba mengajak berbicara sedikit pelo. Saat saya mengecek kondisi kelembapan pada area punggung terdapat kemerahan, keluarga pasien rutin mengganti pampers 2-3 kali setiap harinya. Pasien tidak bisa berjalan, sehingga aktivitas pasien dibantu oleh keluarganya. Pasien tidak dapat merubah posisinya secara teratur. Saat saya bertanya kepada keluarga mengenai nutrisi pasien mampu menghabiskan 1 porsi makanannya, pasien tidak mampu mengangkat badannya sendiri sehingga membutuhkan bantuan untuk mengangkatnya.

Tirah baring lama pada pasien stroke akan menimbulkan risiko terjadi kerusakan integritas kulit yaitu dekubitus. Risiko dekubitus pada pasien stroke karena kelemahan anggota gerak badan yang menyebabkan tekanan pada kulit. Tekanan yang terus-menerus dan jangka waktu yang lama akan mempengaruhi metabolisme sel dengan menurunkan atau menghambat aliran darah. Penurunan aliran darah dapat mengakibatkan iskemia jaringan dan kematian jaringan (Adevia et al., 2022).

Hal yang menyebabkan Tn. S dan Tn. N mengalami resiko dekubitus antara lain adalah tidak dapat melakukan aktivitas atau immobilisasi. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Santiko & Noor Faidah, (2020) ada beberapa faktor yang menyebabkan luka tekan, salah satunya imobilisasi. Imobilisasi adalah ketidakmampuan untuk bergerak yang disebabkan oleh kondisi dimana gerakan terganggu atau dibatasi yang berhubungan langsung dengan faktor internal.

2. Hasil Pengukuran Skor Integritas Kulit Sesudah dilakukan Penerapan

Hasil skor integritas kulit dengan Skala *Braden* pada Tn. S di area sacrum dan Tn. N di area punggung mengalami perubahan sesudah dilakukan Penerapan *Massage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil* selama 3 hari , pada Tn. S di area sacrum dari skor integritas kulit 12 risiko berat menjadi 13 risiko sedang, sedangkan pada Tn. N di area punggung dari skor integritas kulit 16 risiko ringan menjadi 17 risiko ringan. Prinsip pencegahan luka tekan adalah dengan menghindari kulit dari adanya tekanan yang berlangsung lama dalam interval waktu yang lama atau gesekan yang berulang dengan melakukan perawatan kulit berfungsi untuk melancarkan sirkulasi jaringan kulit (Sumah, 2020). Salah satu rekomendasi sebagai minyak olahan alami yaitu *Virgin Coconut Oil*. Kandungan *Virgin Coconut Oil* diantara *Medium Chain Fatty Acids* yang merupakan asam laurat, asam oelat, asam kapriat. *Virgin Coconut Oil*

berfungsi sebagai antioksidan yang kuat karena mengandung vitamin E dan prolifenol yang berfungsi untuk mencegah infeksi pada kulit dan mengobati kulit yang rusak akibat radikal bebas. *Virgin Coconut Oil (VCO)* merupakan minyak kelapa murni yang dihasilkan dari pengolahan daging buah kelapa tanpa melakukan pemanasan dengan suhu rendah sehingga menghasilkan minyak dengan warna jernih serta bebas dari radikal bebas akibat dari pemanasan (Rahmawati & Supadmi, 2023).

Kedua responden terdapat perubahan kenaikan skor integritas kulit menggunakan skala *braden* pada parameter kelembapan berjumlah 1 skor. Hal ini sejalan dengan teori oleh Adevia et al., (2022) bahwa pasien imobilisasi sangat rentan terkena paparan keringat, urine atau fases yang disebabkan karena ketidakmampuan pasien dalam bergerak sehingga bergantung sepenuhnya pada orang lain. *Virgin Coconnut Oil* dapat diberikan sebagai bahan topikal yang berfungsi sebagai pelembab untuk mencegah kulit kering dan juga berfungsi sebagai bahan topikal untuk meminimalkan paparan keringat yang berlebihan, urin atau fases karena sifatnya minyak yang tidak dapat bercampur dengan air (Dela Nuvita Sari et al., 2023).

Keberhasilan tindakan pencegahan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat dari perubahan kondisi kulit responden dan antara sebelum dan sesudah dilakukan Penerapan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*. Hasil sesudah dilakukan penerapan pada Tn. S di area punggung skor integritas kulit dengan Skala *Braden* sebesar 13 risiko sedang dan Tn. N diarea punggung sebesar 17 risiko ringan.

3. Hasil Perbandingan Dua Responden Sebelum dan Sesudah Penerapan

Hasil penerapan yang dilakukan kepada kedua responden menunjukkan perubahan pada skor risiko dekubitus, skor skala *braden* dari sebelum dilakukan pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* melalui *massage* responden pertama risiko berat dan sesudah diberikan *massage* menjadi risiko sedang, sedangkan pada responden kedua dengan hasil sebelum risiko ringan dan sesudah diberikan *massage* menjadi risiko ringan.

Responden pertama sebelum dilakukan *massage* dengan VCO mengalami risiko dekubitus 12 (Risiko berat), dan setelah dilakukan *massage* dengan VCO selama 4 menit dalam jangka waktu 3 hari menunjukkan perubahan nilai risiko dekubitus menjadi 13 (Risiko sedang). Sedangkan responden kedua sebelum dilakukan *massage* dengan VCO mengalami risiko dekubitus 16 (Risiko ringan), dan setelah dilakukan *massage* dengan VCO selama 4 menit dalam jangka waktu 2 hari menunjukkan perubahan nilai risiko dekubitus menjadi 17 (Risiko ringan). Seseorang yang mengalami imobilisasi akibat tingkat kesadaran yang menurun akibat ketidakberdayaan penderita karena tidak bisa mengubah posisi, dan orang yang kesadarannya penuh tetapi memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi untuk memenuhinya

dalam merubah posisi juga berisiko untuk terjadinya proses dekubitus atau luka tekan, disamping proses penuaan atau akibat penyakit penyerta (Dela Nuvita Sari et al.,2023)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Penerapan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat meningkatkan skala dekubitus. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Santiko & Noor Faidah, (2020) bahwa pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* dengan massage efektif digunakan untuk mencegah terjadinya dekubitus derajat I pada pasien yang berisiko tinggi terhadap luka dekubitus.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* terhadap skor integritas kulit pada Tn. S dan Tn. N di Desa Sigopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, selama 3 hari terdapat kesimpulan bahwa penerapan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat meningkatkan skala dekubitus, pada Tn. S diarea sacrum terdapat kenaikan 1 skor integritas kulit pada hari ke-3, sedangkan pada Tn. N di area punggung terdapat kenaikan 1 skor integritas kulit pada hari ke-2. Hasil penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan selama pelaksanaan Penerapan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*, Adapun keterbatasannya antara lain: peneliti tidak dapat melakukan pengamatan pada parameter nutrisi responden yang memungkinkan menjadi pemicu penurunan pada resiko dekubitus, aktivitas tirah baring kedua responden yang tidak dapat diamati setiap harinya, usia kedua responden yang terpaut 15 tahun. Beberapa keterbatasan peneliti diatas memungkinkan berpengaruh terhadap hasil skala dekubitus. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil dari penerapan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan untuk melakukan perapan pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* melalui *Massage Effleurage* terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring bagi peneliti yang akan melakukan penerapan.

DAFTAR REFERENSI

- Adevia, N. R. D., & Ayubbana, S. (2022). To prevent decubitus in stroke patients in the nerve room general Adevia. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 1–8.
- Alimansur, M., & Santoso, P. (2019). Faktor resiko dekubitus pada pasien stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.32831/jik.v8i1.259>
- Aryani, A., Widiyono, W., & Putra, F. A. (2022). Pemberian minyak zaitun dan pengaturan posisi miring 30 derajat menurunkan kejadian dekubitus pada pasien stroke. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i1.394>

- Astuti, G. P., Setiyawan, A., & Husain, F. (2023). Penerapan pemberian virgin coconut oil (VCO) melalui massage terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 108–117.
- Gail, M. H., Altman, D. G., Cadarette, S. M., Collins, G., Evans, S. J. W., Sekula, P., Williamson, E., & Woodward, M. (2019). Design choices for observational studies of the effect of exposure on disease incidence. *BMJ Open*, 9(12), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-031031>
- Herly, H. N., Ayubbana, S., & Hs, S. A. S. (2021). Pengaruh posisi miring untuk mengurangi resiko dekubitus pada pasien stroke. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(3), 293–298.
- Husnaniyah, D., Prabowo, R. K., & Utama, D. E. (2022). Massage kulit dengan minyak zaitun untuk pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 1–23.
- Linggi. (2021). Pengaruh pemberian virgin coconut oil terhadap luka dekubitus pada pasien tirah baring lama di RS Stella Maris Makasar. *Jurnal Kesehatan*, 12, 120–123.
- Mahmuda, I. N. N. (2019). Pencegahan dan tatalaksana dekubitus pada geriatri. *Biomedika*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.5966>
- Mugiarti, T. (2022). Hubungan peran perawat dalam pencegahan kejadian luka dekubitus di ruang ICU/IMC (Doctoral dissertation, Universitas Binawan).
- Nanda. (2023). Pengaruh pemberian virgin coconut oil dengan massage effleurage untuk mencegah luka tekan pada pasien tirah baring: Literatur review. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah*, 3(September), 371–377.
- Parwata, N. M. R. N., & Suharto, D. N. (2022). Penerapan posisi lateral 30 derajat dan massage menggunakan virgin coconut oil (VCO) terhadap risiko kerusakan integritas kulit pada pasien stroke. *Madago Nursing Journal*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.33860/mnj.v3i1.1132>
- Rahayu, M., Istiani, H. G., & Rindu. (2023). Hubungan motivasi dan beban kerja perawat terhadap risiko kejadian dekubitus pasien di ruang intensif RSUD KISA Kota Depok. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia (JMSI)*, 2(2), 58–65.
- Rahmawati, T., & Supadmi, D. (2023). Penerapan massage effleurage dengan virgin coconut oil (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien bedrest di ICU Infeksius RSUD Kota Salatiga. *Nafatimah Gresik Pustaka*, 1(3), 81–88.
- Sari, D. N., Husain, F., & Widodo, P. (2023). Massage effleurage VCO terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 410–416. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i3.1965>
- Setiani, D. (2019). Efektifitas massage dengan virgin coconut oil terhadap pencegahan luka tekan di intensive care unit. *Jurnal Husada Mahakam*, 3(8), 389–442. <http://repository.urecol.org/index.php/procedding/articel/view/681>
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan penggunaan virgin coconut oil secara topikal untuk

pencegahan luka tekan (dekubitus) pasien stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(2), 93. <https://doi.org/10.24853/jkk.16.2.93-102>

Vebyola, Y. (2019). Efektivitas massage effleurage terhadap penurunan nyeri kala 1 pada ibu bersalin. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 88.

Widayanti. (2019). Aplikasi massage olive oil untuk mencegah dekubitus pada pasien kritis di ruang intensive care unit rumah sakit. *Jurnal Kesehatan*, 2001, 490–495.